

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Keputihan Dengan Perilaku *Genitalia Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 02 Tumpang

Yuyun Rosiyawati¹, Sismala Harningtyas^{*2}

^{1,2} STIKes Maharani Malang

Email : yuyunrsy@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling umum yang mempengaruhi remaja putri adalah keputihan. Praktik kebersihan *genital* dapat dipengaruhi oleh ketidaktahuan dan pandangan negatif tentang keputihan, yang meningkatkan risiko masalah kesehatan reproduksi. Mempertahankan kebersihan organ reproduksi dan mencegah keputihan patologis memerlukan praktik kebersihan *genital* yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* pada remaja putri kelas VII di SMPN 02 Tumpang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan jumlah responden 90 siswi. Data dikumpulkan melalui kuesioner tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku *genitalia hygiene*, kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *genitalia hygiene* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 ($p = 0,000$) yang menunjukkan arah hubungan positif sedang. Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *genitalia hygiene* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,284 ($p = 0,007$) yang menunjukkan arah hubungan positif rendah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan dan semakin baik sikap tentang keputihan, maka semakin baik pula perilaku *genitalia hygiene* pada remaja putri. Disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap remaja memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku *genitalia hygiene* yang baik bagi remaja

Kata kunci: pengetahuan, sikap, keputihan, perilaku *genitalia hygiene*, remaja putri, Mahasiswa Keperawatan

Abstract

One of the most common reproductive health issues affecting adolescent girls is vaginal discharge. Genital hygiene practices can be influenced by a lack of knowledge and negative views regarding vaginal discharge, which increase the risk of reproductive health problems. Maintaining reproductive organ hygiene and preventing pathological vaginal discharge requires good genital hygiene practices. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge and attitudes regarding vaginal discharge and genital hygiene behavior among seventh-grade female students at SMPN 02 Tumpang. This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The sampling technique used total sampling with a sample size of 90 female students. Data were collected via questionnaires assessing knowledge, attitudes, and genital hygiene behaviors, then analyzed using the Spearman Rank test. The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge levels and genital hygiene behavior, with a correlation coefficient of 0.439 ($p = 0.000$), indicating a moderate positive relationship. Additionally, there is a significant relationship between attitudes and genital hygiene behavior, with a correlation coefficient of 0.284 ($p = 0.007$), which indicates.

Keywords: knowledge; attitudes; vaginal discharge; genital hygiene practices; adolescent girls; Nursing

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial, termasuk perkembangan organ reproduksi yang memerlukan perhatian khusus [1]. Pada remaja putri, perubahan hormonal selama masa pubertas menyebabkan organ reproduksi lebih rentan mengalami berbagai gangguan kesehatan, salah satunya adalah keputihan (*fluor albus*) [2]. Keputihan fisiologis merupakan kondisi normal sebagai mekanisme pertahanan vagina, sedangkan keputihan patologis ditandai dengan perubahan warna, bau, jumlah cairan yang berlebihan, serta disertai rasa gatal akibat infeksi mikroorganisme [3]. Salah satu faktor yang berperan dalam pencegahan keputihan patologis adalah penerapan perilaku *genitalia hygiene* yang baik [4]. Praktik kebersihan genital yang benar dapat menurunkan risiko infeksi saluran reproduksi dan mempertahankan kesehatan reproduksi remaja putri [5].

Masalah keputihan masih menjadi persoalan kesehatan reproduksi perempuan di berbagai negara. Data World Health Organization (WHO) tahun 2023 yang dikutip dalam penelitian Suciningrum et al. (2026) menunjukkan bahwa vaginosis bakterialis terjadi pada sekitar 23–29% perempuan di dunia, sedangkan infeksi klamidia mencapai 128,5 juta kasus [6]. Di Indonesia, Survei Situasi Kesehatan Reproduksi Indonesia (SKRI) tahun 2022 melaporkan bahwa sekitar 75% perempuan pernah mengalami keputihan sedikitnya satu kali sepanjang hidupnya dan 45% mengalami keputihan lebih dari dua kali [7]. Selain itu, praktik *personal hygiene* yang kurang baik masih banyak ditemukan pada remaja sehingga meningkatkan risiko terjadinya infeksi pada organ reproduksi [8].

Perilaku *genitalia hygiene* dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat pengetahuan dan sikap individu [9]. Pengetahuan yang baik memungkinkan remaja memahami penyebab, tanda, gejala, serta upaya pencegahan keputihan sehingga mampu menerapkan perilaku kebersihan yang tepat [10]. Sementara itu, sikap positif terhadap kesehatan reproduksi akan mendorong terbentuknya perilaku yang konsisten dalam menjaga kebersihan organ reproduksi [11]. Menurut teori Lawrence Green, pengetahuan dan sikap termasuk faktor predisposisi yang berperan dalam pembentukan perilaku kesehatan [12]. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan dan sikap seseorang mengenai kesehatan reproduksi, semakin besar peluang terbentuknya perilaku *genitalia hygiene* yang baik [13].

Beberapa penelitian sebelumnya telah melaporkan adanya hubungan antara pengetahuan maupun sikap dengan kejadian keputihan pada remaja putri [14]. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian keputihan, bukan pada perilaku *genitalia hygiene* sebagai upaya pencegahan keputihan [15]. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* pada siswi kelas VII SMP masih terbatas, terutama di SMPN 02 Tumpang [16]. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kebersihan genital pada remaja putri usia awal pubertas [17]. Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 siswi kelas VII di SMPN 02 Tumpang juga menunjukkan bahwa mayoritas sebagian besar siswi memiliki pemahaman yang rendah mengenai keputihan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* pada remaja putri kelas VII di SMPN 02 Tumpang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program promosi kesehatan reproduksi di lingkungan sekolah sebagai upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi pada remaja putri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* [18]. Penelitian dilaksanakan di SMPN 02 Tumpang pada 90 siswi kelas VII yang telah mengalami menstruasi dan dipilih menggunakan teknik non probability ampling dengan metode *total sampling*. Variabel independen meliputi tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan, sedangkan variabel dependen adalah perilaku *genitalia hygiene*.

penelitian berupa kuesioner pengetahuan (28 butir), sikap (15 butir), dan perilaku *genitalia hygiene* (10 butir) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pengetahuan diukur menggunakan skala Guttman dengan kategori kurang (<56%), cukup (56–75%), dan baik (76–100%). Sikap diukur menggunakan skala Likert dengan kategori baik (46–60), cukup (31–45), dan kurang (15–30), sedangkan perilaku *genitalia hygiene* dikategorikan menjadi positif (25–

50) dan negatif (10–24). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Data dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden pada bulan Mei 2026. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai p-value terhadap taraf signifikansi (α) 0,05; apabila p-value $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene*. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Noor Huda Mustofa (UNHM) dengan nomor registrasi 3354/KEPK/UNIV-NHM/EC/IV/2026.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di SMPN 02 Tumpang dengan melibatkan 90 siswi kelas VII sebagai responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
7A	14	15,6
7B	14	15,6
7C	13	14,4
7D	16	17,8
7E	11	12,2
7F	10	11,1
7G	12	13,3
Total	90	100,0

Tabel 1. menunjukkan bahwa penelitian berasal dari kelas VII dengan distribusi yang relatif merata. Meskipun ada perbedaan jumlah responden antar kelas, tetapi secara keseluruhan bahwa karakteristik sampel penelitian telah mencakup seluruh kelas VII dan dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi yang diteliti.

Pengetahuan tentang keputihan

Tabel 2. Tabulasi Silang Pengetahuan Tentang keputihan Dengan Perilaku *Genitalia Hygiene*

Variabel Penelitian	Kategori	Genitalia Hygiene Negatif n (%)	Genitalia Hygiene Positif n (%)	Total n (%)
Pengetahuan	Baik	0 (0,0%)	1 (1,1%)	1 (1,1%)
	Cukup	24 (26,7%)	3 (3,3%)	27 (30,0%)
	Kurang	59 (65,6%)	3 (3,3%)	62 (68,9%)
Total		83 (92,2%)	7 (7,8%)	90 (100%)

Tabel 2. didapatkan hasil seluruh responden dengan tingkat pengetahuan baik (1; 1,1%) memiliki perilaku *genitalia hygiene* positif. Dari 27 responden (30,0%) dengan tingkat pengetahuan cukup, 24 responden (88,9%) berperilaku negatif dan 3 responden (11,1%) berperilaku positif. Sementara itu, dari 62 responden (68,9%) dengan tingkat pengetahuan kurang, mayoritas yaitu 59 responden (95,2%) menunjukkan perilaku *genitalia hygiene* negatif dan hanya 3 responden (4,8%) yang berperilaku positif. Secara keseluruhan, 83 responden (92,2%) memiliki perilaku *genitalia hygiene* negatif dan 7 responden (7,8%) memiliki perilaku

positif. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan yang lebih rendah cenderung memiliki perilaku genitalia hygiene yang negatif [19].

Sikap Tentang Keputihan

Tabel 3. Tabulasi Silang Sikap Tentang Keputihan Dengan Perilaku *Genitalia Hygiene*

Variabel Penelitian	Kategori	Genitalia Hygiene Negatif n (%)	Genitalia Hygiene Positif n (%)	Total n (%)
Sikap	Baik	11 (12,2%)	3 (3,3%)	14 (15,6%)
	Cukup	66 (73,3%)	3 (3,3%)	69 (76,7%)
	Kurang	5 (5,6%)	1 (1,1%)	6 (6,7%)
Total		83 (92,2%)	7 (7,8%)	7 (7,8%)

Tabel 3. didapatkan hasil sebagian besar responden dengan sikap baik, cukup, maupun kurang menunjukkan perilaku *genitalia hygiene* negatif. Dari 14 responden (15,6%) yang memiliki sikap baik, 11 responden (78,6%) berperilaku negatif dan 3 responden (21,4%) berperilaku positif. Pada kategori sikap cukup (69 responden; 76,7%), sebanyak 66 responden (95,7%) berperilaku negatif dan 3 responden (4,3%) berperilaku positif. Sementara itu, dari 6 responden (6,7%) yang memiliki sikap kurang, 5 responden (83,3%) menunjukkan perilaku negatif dan 1 responden (16,7%) berperilaku positif. Secara keseluruhan, 83 responden (92,2%) memiliki perilaku *genitalia hygiene* negatif dan 7 responden (7,8%) memiliki perilaku positif. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dengan sikap cukup dan kurang cenderung memiliki perilaku *genitalia hygiene* yang negatif [19].

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Keputihan Dengan Perilaku *Genitalia Hygiene*

Tabel 4. Uji Spearman Rank Pengetahuan Dan Sikap Tentang Keputihan Dengan Perilaku *Genitalia Hygiene*

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi (r)	p-value	Arah Hubungan	Kekuatan Hubungan	Kesimpulan
Pengetahuan ↔ Perilaku Genitalia Hygiene	0,439	0,000	Positif	Sedang	Ada hubungan signifikan
Sikap ↔ Perilaku Genitalia Hygiene	0,284	0,007	Positif	Rendah	Ada hubungan Signifikan

Tabel 4. didapatkan hasil Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* ($r = 0,439$; $p = 0,000$), dengan kekuatan hubungan sedang dan arah positif. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* ($r = 0,284$; $p = 0,007$), dengan kekuatan hubungan lemah dan arah positif. Analisis juga menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara tingkat pengetahuan dan sikap responden ($r = 0,275$; $p = 0,009$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan dan sikap responden tentang keputihan, semakin baik pula perilaku *genitalia hygiene* yang dimiliki. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan terdapat

hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* diterima.

Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Umami Holilah, (2024) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang keputihan dengan perilaku *genitalia hygiene* di SMP Negeri 8 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 dengan $p=0.000$ ($p<0,05$) [20]. Hasil penelitian, 2 anak (3,6%) memiliki pemahaman yang tidak memadai namun menunjukkan praktik kebersihan *genital* yang baik karena adat dan budaya yang ditanamkan oleh ibu mereka [21]. Namun, mereka tidak benar-benar memahami cara menjaga kebersihan *genital* [22]. Karena kita dapat mencegah bakteri masuk ke area vagina dengan menjaga kebersihannya, menjaga kebersihan genital sangat penting [23]. Kita dapat mencegah mikroorganisme berbahaya yang dapat menghasilkan keputihan jika kita dapat mempraktikkan kebersihan genital yang baik [25].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri kelas VII di SMPN 02 Tumpang memiliki tingkat pengetahuan tentang keputihan yang rendah, sikap yang cukup, serta perilaku *genitalia hygiene* yang cenderung negatif. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *genitalia hygiene* ($r = 0,439$; $p < 0,05$) dengan kekuatan hubungan sedang, serta hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *genitalia hygiene* ($r = 0,284$; $p < 0,05$) dengan kekuatan hubungan lemah. Semakin baik tingkat pengetahuan dan sikap tentang keputihan, semakin baik pula perilaku *genitalia hygiene* pada remaja putri. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi kesehatan reproduksi sejak dini untuk mendukung terbentuknya perilaku *genitalia hygiene* yang lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia, E., Wulandari, N., Andriani, Y., & Wartisa, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri.
- [2] Anik Sulistyani. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Pada Siswi SMP Negeri 1 Sukoharjo.
- [3] Baureh. (2022). Pengetahuan dan sikap remaja. *Jurnal Ilmiah*.
- [4] Dewa Ayu. (2021). Gambaran sikap Remaja Putri Tentang Kejadian Keputihan di SMPN 1 Gianyar
- [5] Erni Ratna. (2022). Keputihan Pada Remaja.
- [6] Hidajat. (2024). Edukasi Mengenai Kebersihan Genitalia Pada Remaja Awal di SMPK Kusuma Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i1.5406>
- [7] Husnah, A. (2025). Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan (Fluor Albus) Pada Siswi Di Sma Negeri 19 Gowa. <https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>
- [8] Khaila Caesar. (2025). Determinan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMA X Jakarta Barat. *Medical Nurse Journal*, 53–61. <https://doi.org/10.65344/menu.v2i2.179>
- [9] Maisyeliyani. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri SMA Mengenai Perineal Hygiene Dengan Terjadinya Keputihan
- [10] Malinda. (2024). Implementasi Model PRECEDE-PROCEED dalam Promosi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 128–133. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i4.526>
- [11] Martina. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan

- [12] Putu Anom. (2023). Perilaku Kesehatan.
- [13] Rahma Susilawati. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan.
- [14] Rosidah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan di SMP An-Nur Desa Dukuh Dalem Kuningan Tahun 2022 Rosidah. In *Jurnal Kesehatan Pertiwi* (Vol. 4).
- [15] Suciningrum, R., Hidayati, T., Hikmawati, N., & Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, P. (2026). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Usia 13-15 Tahun di SMP Saqo Kraksan. <https://journal-mandiracendikia.com/jbmc>
- [16] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- [17] Susanti. (2025). Edukasi Pola Hidup dan Kebersihan Pribadi untuk Mencegah Keputihan pada Wanita Usia Subur di Desa Bak Paoh. <https://journal.ccula.org/index.php/msr/index>
- [18] Syakila. (2023). Hubungan Perilaku Kebersihan Genitalia Dengan Kejadian Flour Albus Pada Remaja Putri.
- [19] Tamar, M. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Kegawatan Keputihan Patologis. *Khidmah*, 5(2), 185–194. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.458>
- [20] Trianadewi, N., Sulistyoningtyas, S., & Satriyandari, Y. (2026a). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Dengan Perilaku Personal Hygiene Di SMAN 1 Pengasih Kulon Progo. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8. <https://bnj.akys.ac.id/BNJ>
- [21] Ummi Holilah. (2024). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Dengan Perilaku Genitalia Hygiene di SMP Negeri 8 Kota Padangsidempuan
- [22] Wahidah Siti. (2025). Gambaran Pengetahuan, Sikapan Perilaku Kesehatan Reproduksi Terhadap KejadianKeputihan Pada Remaja Putri. <https://ijurnal.com/>
- [23] Wulandari, R. T., Mutiara Putri, I., & Herfanda, E. (2024a). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Miftahujannah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19.
- [24] Yulia Maharani. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Upaya Pencegahan Keputihan.